

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dokumenter *participatory* pengkarya mewancarai secara langsung narasumber melalui hasil riset yang telah didapat dan ikut serta dalam seluruh kegiatan yang sedang terjadi di setiap lokasi yang akan dilangsungkan pengambilan gambar, dan narasi yang digunakan merupakan narasi langsung yang disampaikan oleh narasumber. Gaya *participatory* dapat digunakan dalam penceritaan film karena memberikan informasi secara langsung, sehingga memiliki kekuatan dalam wawancara langsung yang disampaikan oleh narasumber untuk memberikan informasi secara jelas.

Wawancara yang dilakukan secara langsung kepada narasumber menjadi acuan pengkarya dalam memproduksi film dokumenter dengan gaya *participatory*. Karena sudah ada informasi yang jelas dan bisa dijadikan sebagai bahan produksi, sehingga pengkarya dan narasumber bisa menentukan jadwal pengambilan gambar sesuai jadwal saat acara tradisi *malamang* dilaksanakan, karena adanya perbedaan lokasi acara tradisi *malamang*.

B. Saran

Dalam tiga tahapan membuat film dokumenter mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi, sebaiknya harus mematangkan konsep dan melakukan riset terlebih dahulu agar film dokumenter yang diproduksi tersebut sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta: FFTV-IKJ

Chandra, T., Ariefiansyah, R., & Trimarsanto, T. (2010). *Pemula Dalam Film Dokumenter: Gampang-Gampang Susah*. Jakarta: IN-DOCS

De Jong, W., Knudsen, E., & Rothwell, J. (2013). *Creative documentary: Theory and Practice*. London: Routledge.

Fachruddin, Andi. (2012). *Dasar-Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.

Nichols, B. (2001). *Introduction to Documentary*. Bloomington: Indiana University Press.

Pratista, Himawan. (2017). *Memahami Film Edisi 2*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Muchtar, Asril. (2016). *Sejarah Tabuik Pariaman*. Pariaman: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pariaman.

Ratmanto, A. (2018). Film Dokumenter Sejarah sebagai Alternatif Historiografi di Indonesia. *SASDAYA : Journal of Humanities*, 2(2), 404–414.

Refisrul, N. F. N. (2017). Lamang dan Tradisi Malamang Pada Masyarakat Minangkabau. *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 3(02), 772-796.

Restyana, R. (2019). Tradisi Malamang Khas Pariaman Pada Acara Maulid Nabi Muhammad Saw di Kota Pekanbaru, *JOM FISIP*, 6(2).

Wawancara

Kamal Guci (65 th.), pelukis, wawancara tanggal 25 Oktober 2022, di Sanggar Umbuik Mudo, Nagari Sungai Asam, Lubuak Alung, Sumatera Barat.

Sumber lain

Anatman Pictures. 2021. Ka Sa'o: Daur Hidup Rumah Adat Ngadha” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=a9dEKfglxRA>, diakses 18 Agustus 2022.

Antara Film. 2022. “Keindahan Desa Kampung Adat Ciptagelar (Paré)” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=PXeqhUs10co>, diakses 18 Agustus 2022.

Orang Rimba. 2021. “The Life Of Suku Anak Dalam” dalam <https://www.youtube.com/watch?v=GBMV0drCf3o>, diakses 18 Agustus 2022.

